

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian tentang prevalensi parasit darah yang dilakukan pada kelompok tani Karya Maju di Nagari Pulakek Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan dengan 18 sampel darah Peranakan Ongole umur ± 2 tahun ditemukan infeksi parasit darah berjenis *Theileria sp.* dan *Anaplasma sp.* infeksi terjadi secara tunggal dan campuran. Prevalensi Infeksi parasit darah tunggal masing-masing *Theileria sp.* 39% dan *Anaplasma sp.* 6%, sementara itu infeksi campuran pada sampel yang terdapat infeksi parasit secara bersamaan berjenis *Theileria sp.* dan *Anaplasma sp.* 55% sehingga infeksi mencapai 100%. Tingkat parasitemia pada populasi ternak berada pada skala sedang yaitu 0,3%. Caplak dan Lalat penghisap darah menjadi penyebab infeksi parasit darah pada lokasi penelitian ini, faktor manajemen pemeliharaan, pakan, umur dan jenis kelamin mempengaruhi tingkat infeksi parasit darah pada ternak penelitian ini.

5.2. Saran

Perlunya dilakukan pengobatan dan pencegahan penyakit pada ternak yang terinfeksi parasit darah dengan cara memperhatikan manajemen pemeliharaan, pemberian pakan sesuai kebutuhan ternak pada kandang ternak sapi Peranakan Ongole kelompok tani Karya Maju di Nagari Pulakek Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.